

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan pelaksanaan penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen, serta teknik analisis data

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, yang menggabungkan dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Denzim dan Lincoln dalam Fardani (2021) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Senada dengan Denzim dan Lincoln, Moleong juga mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalkan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara keseluruhan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan dalam mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Kasiran juga mengartikan bahwa penelitian kuantitatif merupakan upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka dimana angka yang diperoleh digunakan untuk melakukan analisis keterangan, sederhananya, penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang disusun secara sistemati terhadap bagian-bagian dan untuk menemukan kausalitas keterkaitan (Ahyyar et al., 2020). gabungan

kuantitatif dan kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian dengan analisis data, kemudian diintegrasikan dalam bentuk temuan-temuan dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan (Subagyo, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui mengenai kesiapan serta *Self Confidence* peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM numerasi. Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi kata-kata tertulis mengenai kesiapan serta *Self Confidence* peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM numerasi yang diperoleh melalui hasil angket, tes, dan wawancara.

2. Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Brawijaya Smart School Malang. Peneliti memberikan angket kesiapan serta *Self Confidence* untuk diisi oleh subjek, kemudian dari hasil angket diklasifikasikan berdasarkan kesiapan dan *Self Confidence* tingkat tinggi, sedang, dan rendah.

3. Prosedur Penelitian

Terdapat tiga langkah dalam penelitian, yaitu langkah awal, penelitian, dan penyusunan laporan. Berikut penjelasan dari masing-masing tahap:

1. Langkah persiapan

Sebelum melakukan penelitian lebih dalam, langkah-langkah awal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan topik masalah sebagai batasan masalah, dan didapatkan rumusan masalah yang dikaji yakni seberapa siap dan sejauh mana *Self Confidence* peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM bertipe literasi numerasi.
- b. Melakukan kajian literatur dan observasi awal untuk digunakan sebagai landasan teori.
- c. Menyusun instrumen yang akan digunakan, yakni tes, angket, dan instrumen wawancara. Terdapat dua angket,

yakni angket untuk kesiapan peserta didik dan angket untuk *Self Confidence* peserta didik. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data dari subjek penelitian berkaitan dengan objek yang diteliti.

- d. Validasi instrumen penelitian agar instrumen yang digunakan memenuhi dan sesuai dengan standar validitas.
- e. Melakukan komunikasi dengan Kepala SMP Brawijaya Smart School Malang untuk memberitahukan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah melakukan langkah awal, tahap selanjutnya adalah penelitian yang dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah berikut:

- a. Memberikan angket kesiapan oleh peserta didik untuk mengetahui kesiapan fisik, psikis, material, serta kognitif peserta didik.
- b. Memberikan angket *Self Confidence* oleh peserta didik untuk mengetahui tingkat *Self Confidence* peserta didik.
- c. Memeriksa hasil angket untuk memastikan bahwa data yang didapat sudah terpenuhi.
- d. Mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kesiapan serta *Self Confidence* tinggi, sedang, rendah dilihat dari hasil angket peserta didik.
- e. Memberikan tes kepada peserta didik berupa soal AKM bertipe literasi numerasi untuk mengetahui hubungan antara kesiapan dan *Self Confidence* peserta didik dengan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tes.
- f. Mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan menyelesaikan soal AKM tinggi, sedang, rendah dilihat dari hasil tes peserta didik.

- g. Melakukan wawancara secara personal dengan mengacu pada pedoman wawancara untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana peserta didik menyelesaikan soal AKM yang diberikan sebelumnya untuk penilaian lebih lanjut mengenai kesiapan dan *Self Confidence* peserta didik.
- h. Mereduksi hasil angket, tes, dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk memilah data yang dibutuhkan sebagai triangulasi data.

3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk deskripsi ataupun tabel.
- b. Menganalisis data dan mendeskripsikan hasil yang ditemukan untuk kemudian dibahas lebih rinci.
- c. Menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian.
- d. Memberikan saran dan rekomendasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Terdapat dua angket yang diberikan kepada peserta didik, yaitu angket kesiapan dan angket *Self Confidence*. Angket digunakan untuk menggolongkan tingkat kesiapan dan *Self Confidence* peserta didik. Tingkat kesiapan dan *Self Confidence* peserta didik dipilih berdasarkan skor angket kesiapan dan *Self Confidence* menggunakan skala Likert yang diperoleh peserta didik. Angket disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan oleh peneliti. Tahapan pengambilan data dengan angket adalah peneliti memberikan angket kesiapan dan *Self Confidence* untuk diisi oleh peserta didik sebelum melakukan tes. Skala pengukuran diperoleh dari skala interval kemudian

diubah menjadi skala nominal dalam tiga tingkat kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Terdapat pernyataan yang sudah disesuaikan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan seperti pada tabel dibawah.

Tabel 3.1 Indikator Kesiapan

No	Jenis Kesiapan	Indikator
1	Kesiapan fisik	Peserta didik memiliki keadaan fisik yang baik
2		Peserta didik memiliki pancaindra yang berfungsi dengan baik
3		Peserta didik memiliki istirahat yang cukup
4		Peserta didik memiliki gizi yang baik
5	Kesiapan psikis	Peserta didik memiliki motivasi dalam belajar
6		Peserta didik memiliki kondisi mental dan emosional yang baik
7	Kesiapan material	Peserta didik memiliki perlengkapan dan ketersediaan alat belajar yang memadai
8	Kesiapan kognitif	Peserta didik mencatat materi
9		Persiapan sebelum proses pembelajaran, meliputi membaca dan mempelajari materi dan memahami materi sebelumnya
10		Aktivitas saat proses pembelajaran, meliputi keaktifan dan ketekunan dalam mempelajari materi
11		Setelah proses pembelajaran, meliputi mengulas materi dan mengerjakan latihan-latihan, PR, serta tugas dalam buku maupun yang diberikan oleh guru

Adaptasi dari (Annisa & Pujiastuti, 2021)

Tabel 3.2 Indikator Self Confidence

No	Indikator
1	Percaya pada kemampuan sendiri
2	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
3	Memiliki konsep diri yang positif
4	Berani mengungkapkan pendapat

Adaptasi dari (Hidayah, 2019)

2. Tes

Tes yang diberikan berupa tes tulis yang berisi soal AKM bertipe literasi numerasi yang diadaptasi dari buku Erlangga “Fokus AKM SMP/MTs”. Tes diberikan dalam bentuk pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, isian atau jawaban singkat, menjodohkan, dan uraian karena dirasa lebih mudah untuk mengidentifikasi pengelompokan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM. Tes diberikan kepada peserta didik satu kelas untuk menentukan hubungan kesiapan serta *Self Confidence* subjek yang dikategorikan dalam tinggi, sedang, dan rendah. Skala pengukuran diperoleh dari skala interval kemudian diubah menjadi skala nominal dalam tiga tingkat kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

3. Wawancara

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana subjek yang diajak wawancara akan dimintai pendapat serta ide-idenya. Selain itu, wawancara dilakukan untuk melakukan triangulasi. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan mendatangi peserta didik kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hasil jawaban tes peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM literasi numerasi. Wawancara dilakukan secara rinci guna memperoleh data yang berhubungan dengan kesiapan serta *Self Confidence* peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM literasi numerasi.

5. Instrumen Penelitian

1. Lembar angket

Lembar angket adalah lembar yang berisi pernyataan-pernyataan yang mengacu pada indikator yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, lembar angket diberikan secara langsung dalam bentuk fisik dengan terdapat 2 jenis angket yang

digunakan, yakni angket kesiapan dan angket *Self Confidence*. Angket kesiapan digunakan untuk mengetahui kesiapan fisik, psikis, material, dan kognitif peserta didik, sedangkan angket *Self Confidence* digunakan untuk mengetahui tingkat *Self Confidence* peserta didik. Tingkat kesiapan serta *Self Confidence* peserta didik dipilih berdasarkan skala Likert yang diperoleh peserta didik setelah mengisi lembar angket kesiapan dan *Self Confidence*. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Peserta didik diminta untuk memberi *check list* pada salah satu jawaban yang telah tersedia. Skala Likert yang digunakan berupa skala lima dengan terdapat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk penskoran pernyataan positif adalah 5 untuk Sangat Setuju, 4 untuk Setuju, 3 untuk Ragu-Ragu, 2 untuk Tidak Setuju, dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju. Untuk penskoran pernyataan negatif adalah 5 untuk Sangat Tidak Setuju, 4 untuk Tidak Setuju, 3 untuk Ragu-Ragu, 2 untuk Setuju, dan 1 untuk Sangat Setuju.

2. Instrumen tes

Instrumen tes berisi 10 soal AKM bertipe literasi numerasi yang berorientasi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang nyata untuk mengetahui tingkat kesiapan serta *Self Confidence* peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM bertipe literasi numerasi. Saat pengambilan data, peserta didik akan mengisi soal AKM literasi numerasi.

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan yang digunakan peneliti dalam mewawancarai peserta didik. Pedoman

wawancara ini bersifat semi terstruktur, artinya wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pernyataan terbuka yang memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh subjek sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang kesiapan serta *Self Confidence* peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM bertipe literasi numerasi.

6. Teknik Analisis Data

Langkah dari teknik analisis data dalam menentukan kelompok kesiapan dan *Self Confidence* peserta didik adalah sebagai berikut.

1. Analisis data angket kesiapan, dan angket *Self Confidence*

a. Mencari perhitungan presentase

Perhitungan presentase didapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

P = persentase

F = skor jawaban responden

N = skor total maksimum

b. Menentukan batas kelompok

Pengelompokan kesiapan dan *Self Confidence* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3 Pengelompokan kesiapan dan *Self Confidence*

Kelompok	Nilai
Kelompok tinggi	$80 \leq X_i$
Kelompok sedang	$75 \leq X_i \leq 79$
Kelompok rendah	$X_i \leq 74$

Adaptasi dari (Verina, 2019).

Pengelompokan kemampuan AKM dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4 Pengelompokan kemampuan AKM

Kelompok	Nilai
Kelompok tinggi	$X \geq 80$
Kelompok sedang	$65 < X < 80$
Kelompok rendah	$X \leq 65$

Adaptasi dari (Solaikah et al., 2013)

2. Analisis data penelitian

Untuk data yang telah diperoleh, data akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (2014) yang terdiri dari:

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a) Merangkum data kesiapan dan *Self Confidence* peserta didik yang berasal dari data angket kemudian mengelompokkan berdasarkan kategori.
- b) Pengelompokan data tersebut terdiri dari kelompok yang memiliki tingkat kesiapan rendah, sedang, dan tinggi serta kelompok yang memiliki tingkat *Self Confidence* rendah, sedang, dan tinggi.
- c) Merangkum data hasil tes AKM yang berasal dari data tes AKM dan kemudian mengelompokkan berdasarkan kategori.
- d) Pengelompokan data tersebut dari kelompok yang memiliki tingkat kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Masing-masing dari kelompok diambil 3 peserta didik terpilih sebagai subjek wawancara. Kemudian dilakukan wawancara untuk

membandingkannya dengan data hasil tes dan angket.

b. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa:

- a) Jawaban angket serta tes peserta didik dalam bentuk gambar kemudian dideskripsikan dalam uraian singkat.
- b) Wawancara dengan peserta didik dalam bentuk deskripsi uraian singkat.

c. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a) Membandingkan hasil analisis tes peserta didik dan hasil analisis wawancara serta teori-teori yang berkaitan dengan kesiapan dan *Self Confidence* peserta didik.
- b) Menyimpulkan dan mendeskripsikan kesiapan dan *Self Confidence* peserta didik dalam menyelesaikan soal AKM bertipe literasi numerasi.